

TESIS

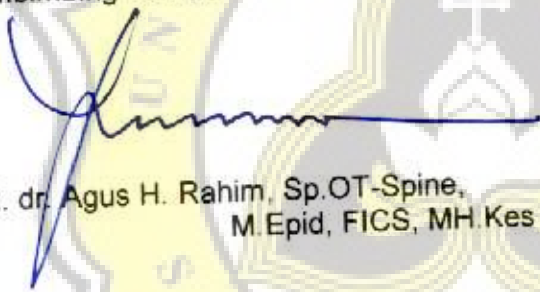
**PENGATURAN REKAM MEDIK SETELAH BERLAKUNYA  
UNDANG UNDANG RUMAH SAKIT DAN  
ASAS PERLINDUNGAN PASIEN**

Diajukan oleh

**ESTRELITA DEWI**  
NIM 09.93 0039

telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



DR. dr. Agus H. Rahim, Sp.OT-Spine,  
M.Epid, FICS, MH Kes

Tanggal .....

Pembimbing Pendamping

DR. Endang Wahyati Y., SH, MH

Tanggal .....

TESIS

**PENGATURAN REKAM MEDIK SETELAH BERLAKUNYA  
UNDANG UNDANG RUMAH SAKIT DAN  
ASAS PERLINDUNGAN PASIEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

ESTRELITA DEWI  
NIM 09.93.0039

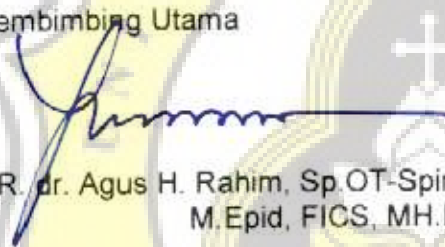
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal ..... 2010

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji Lain

  
DR. dr. Agus H. Rahim, Sp.OT-Spine,  
M.Epid, FICS, MH.Kes

Prof. DR. Wila Candrawila S., SH., CN.

Pembimbing Pendamping

DR. Endang Wahyati Y., SH, MH.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum  
Tanggal ..... 2010

Prof. DR. Agnes Widanti S., SH., CN.  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Program Pasca sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memungkinkan tesis ini selesai, khususnya kepada :

1. Pimpinan dan staf pengajar Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Sugijapranata Semarang.
2. DR. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT-Spine, M.Epid, FICS, MH.Kes, selaku pembimbing utama dan Ibu DR. Endang Wahyati Y., SH, MH, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu diantara kesibukan tugas untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Prof. DR. Wila Candrawila S., SH, CN, selaku anggota tim penguji dan juga memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis.

4. Dr. Sugiono Pranoto, MARS, MH.Kes selaku Direktur Rumah Sakit Mayapada, tempat penulis bekerja, yang telah memberikan ijin serta dukungan moril selama masa pendidikan.
5. Bapak Pamudji selaku staf sekretariat Jakarta dan teman-teman seangkatan yang bersama dalam suka dan duka dalam mendukung, dan memberi masukan dalam penyusunan tesis ini.
6. Suamiku Ir. Hadasmono dan anak-anakku tercinta Anindya Maharani, Dimas Hadiprakoso dan Prima Hadipurnawan yang setia mendukung dan memberi semangat, serta pengertiannya yang telah banyak dilalaikan kepentingannya karena kesibukan selama mengikuti pendidikan hingga selesai penulisan tesis ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan kemurahan yang penulis terima mulai dari pendidikan sampai penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari sempurna, dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Nopember 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| Halaman Judul.....                | i         |
| Halaman Persetujuan.....          | ii        |
| Halaman Pengesahan.....           | iii       |
| Kata Pengantar.....               | iv        |
| Daftar Isi.....                   | vi        |
| Pernyataan.....                   | ix        |
| Abstrak.....                      | x         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>     | <b>1</b>  |
| <b>A. LATAR BELAKANG.....</b>     | <b>1</b>  |
| <b>B. PERUMUSAN MASALAH.....</b>  | <b>8</b>  |
| <b>C. TUJUAN PENELITIAN.....</b>  | <b>9</b>  |
| <b>D. MANFAAT PENELITIAN.....</b> | <b>9</b>  |
| 1. Manfaat Teoritis.....          | 9         |
| 2. Manfaat Praktis.....           | 10        |
| <b>E. KERANGKA PEMIKIRAN.....</b> | <b>10</b> |
| <b>F. METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>12</b> |
| 1. Metode Pendekatan.....         | 12        |
| 2. Spesifikasi Pendekatan.....    | 13        |
| 3. Jenis Data.....                | 13        |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....   | 14        |
| 5. Metode Analisis Data.....      | 15        |
| <b>G. PENYAJIAN TESIS.....</b>    | <b>15</b> |

|  |     |
|--|-----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                | 16  |
| A. REKAM MEDIK .....   | 18  |
| 1. Pengertian Rekam Medis .....                              | 18  |
| 2. Sejarah Rekam Medis .....                                 | 21  |
| 3. Ketentuan Rekam Medis .....                               | 25  |
| 4. Isi Rekam Medis .....                                     | 27  |
| 5. Penyelenggaraan Rekam Medis .....                         | 34  |
| 6. Sistem Pencatatan .....                                   | 41  |
| 7. Sistem Prosedur Pelayanan Rekam Medis .....               | 49  |
| a. Rawat Jalan .....   | 49  |
| b. Unit Pemeriksaan Penunjang .....                          | 61  |
| 8. Tujuan dan Kegunaan Rekam Medis .....                     | 67  |
| a. <i>Health care provider (primary users)</i> .....         | 67  |
| b. <i>Payers for Services (secondary users)</i> .....        | 68  |
| c. <i>Social users</i> .....                                 | 68  |
| 9. <i>Informed Consent</i> .....                             | 76  |
| 10. Pedoman Praktis .....                                    | 78  |
| 11. Dasar Hukum Rekam Medis .....                            | 80  |
| 12. Batas Waktu Penyimpanan dan Pemusnahan Rekam Medis ..... | 82  |
| B. ASAS PERLINDUNGAN PASIEN .....                            | 86  |
| 1. Pengertian Perlindungan Pasien .....                      | 92  |
| 2. Hak Pasien .....  | 92  |
| 3. Kewajiban Pasien .....                                    | 101 |

BAB III PENGATURAN REKAM MEDIK SETELAH BERLAKUNYA

UNDANG UNDANG RUMAH SAKIT DAN ASAS

PERLINDUNGAN PASIEN ..... 104

A. PENGATURAN REKAM MEDIK SETELAH BERLAKUNYA

UNDANG UNDANG RUMAH SAKIT ..... 104

B. UNSUR-UNSUR ASAS PERLINDUNGAN PASIEN ..... 106

C. PENGATURAN REKAM MEDIK MENGAKIBATKAN

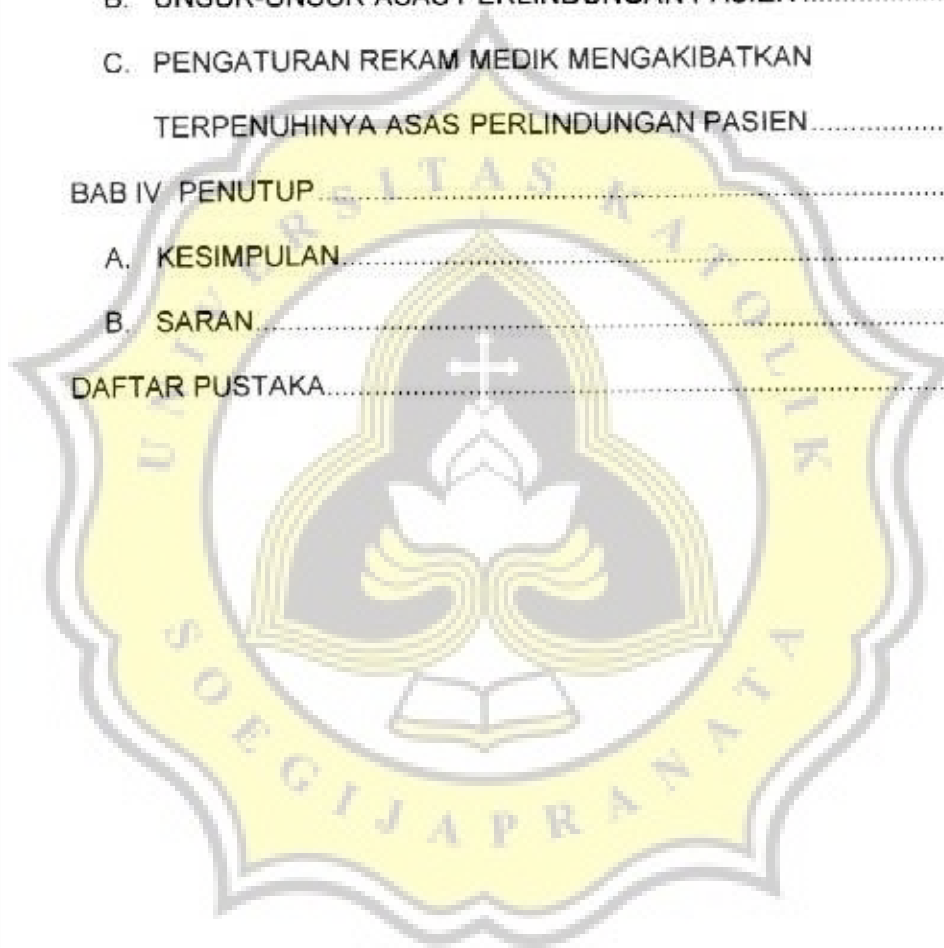
TERPENUHINYA ASAS PERLINDUNGAN PASIEN ..... 109

BAB IV PENUTUP ..... 120

A. KESIMPULAN ..... 120

B. SARAN ..... 121

DAFTAR PUSTAKA ..... 122



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Estrelita Dewi, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 09.93.0039,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2010

  
Estrelita Dewi



## ABSTRAK

Rekam Medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medik berfungsi sebagai sarana informasi klinik, komunikasi antar tenaga kesehatan, perencanaan pelayanan, bahan kajian, riset dan sebagai dokumen hukum, serta memberikan informasi bagi pihak ketiga. Permasalahan utama pada pelaksanaan rekam medik adalah dokter dan sarana pelayanan kesehatan tidak menyadari sepenuhnya manfaat dan kegunaan rekam medik, oleh karena itu diperlukan pedoman rekam medik yang berkaitan dengan aspek hukum yang berlaku baik untuk dokter, rumah sakit dan pelayanan kesehatan lain.

Tujuan penulisan tesis ini, untuk memperoleh gambaran tentang ketentuan rekam medik menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia serta untuk mempelajari apakah dengan diberlakukannya ketentuan tentang rekam medik mengakibatkan terpenuhinya asas perlindungan pasien.

Penulisan tesis ini menggunakan metoda tinjauan terhadap hukum normatif yang berlaku dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Rumah Sakit, Undang-Undang Kesehatan, Undang-Undang Praktik Kedokteran, Peraturan Pemerintah dan beberapa Undang-Undang lain yang terkait untuk mencari hubungan dengan perlindungan pasien.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa rekam medik merupakan dokumen rahasia tentang catatan kesehatan pasien, yang berguna baik untuk kepentingan pasien, penjamin pasien maupun sarana pelayanan kesehatan. Rekam medik merupakan tanggung jawab dokter dan sarana kesehatan yang dalam pembuatan dan kepemilikannya juga merupakan dokumen yang dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah dalam pengadilan apabila terjadi sengketa medis. Kewajiban dokter, tenaga kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan rekam medis menjadikan hak-hak pasien terpenuhi sehingga keselamatan dan perlindungan pasien dapat terwujud.

Adanya ketentuan rekam medik yang telah disahkan oleh Undang-Undang yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan menjadi pedoman untuk mewujudkan nilai dalam asas perlindungan pasien. Undang-Undang Rumah Sakit No.44 tahun 2009 bertujuan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi pasien. Saran untuk memberi sanksi tegas bagi dokter penanggung jawab pelayanan pasien yang tidak membuat rekam medik penting untuk ditegakkan dan perlu dibuatnya aturan khusus yang mengatur pembuatan rekam medik dengan sistem elektronik untuk memberikan perlindungan hukum bagi pasien.

Kata kunci : peraturan, rekam medik dan perlindungan pasien

## ABSTRACT

Medical record is a file containing records and documents relating to the identification of the patient, examination, treatment, action, and other services given to the patient. Medical record serves as a means of clinical information, communication between health personnel, planning services, study materials, research and as a legal document, and provide information to third parties. The problem of implementing medical history are health and medical facilities are unaware of the benefits and usefulness of medical records, therefore, medical records necessary guidelines relating to the legal aspects applicable to doctors, hospitals and other health services.

The objective of this thesis, to get a view of the provisions of the medical records according to the laws applicable in Indonesia and to study whether the enactment of the provisions relating to medical records as a result the implementation of the principle of protection of patients.

This thesis studies using normative law prevailing in the 1945 Constitution, Hospital Law, Health Law, Medical Practices Act, government regulation and some other laws related to search for relationships with patient protection.

The results showed that medical records are confidential documents about the patient's health record, which is useful both for the benefit of the patient, guarantor of patients and health care facilities. Medical records are the responsibility of doctors and health facilities in the manufacture and ownership is also a document that can be used as valid evidence in court in cases of medical disputes. Liabilities doctors, health workers and health facilities in the administration of medical records to make the rights of patients are met so that security and protection of patients can be realized.

The provision of the medical record that has been approved by the law on the application provided for in the regulation of the Ministry of health as a guide to understand the value of the principle of protection of patients. Hospitals Act No. 44 of 2009 aims to provide protection and legal certainty for patients. The proposition that the sanctions for the doctor in charge of caring for the patient has no medical background needed to enforce strict and have to do in the special rules governing the manufacturing system of electronic medical records to provide legal protection for patients.

Keyword: Regulations, Medical Record and Protection of patient